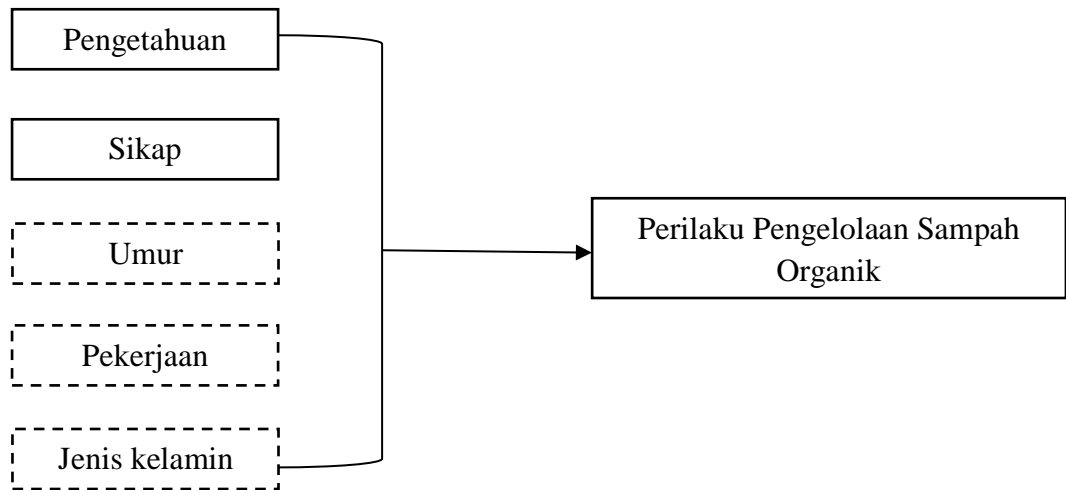


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

———— Diteliti

----- Tidak Diteliti

Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

Jenis sanitasi tempat-tempat umum terdiri atas hotel, restoran, kolam renang, tempat rekreasi, tempat ibadah, bandara, terminal stasiun, rumah sakit, kantor dan pasar. Menurut teori Lawrence green (1980) perilaku dipengaruhi oleh faktor – faktor predisposisi (*prediposing factor*) meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana.

Kesehatan, Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian di pasar tepatnya pasar tradisional (pasar rakyat) yang dimana peneliti ingin melihat (menganalisis) faktor predisposisi terkait dengan pengetahuan dan sikap yang dimana dihubungkan dengan perilaku dalam pengelolaan sampah organik.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau *independent variabel* merupakan variabel risiko. Dalam hal ini nilai pengetahuan dan sikap merupakan variabel bebasnya.

b. Variabel terikat

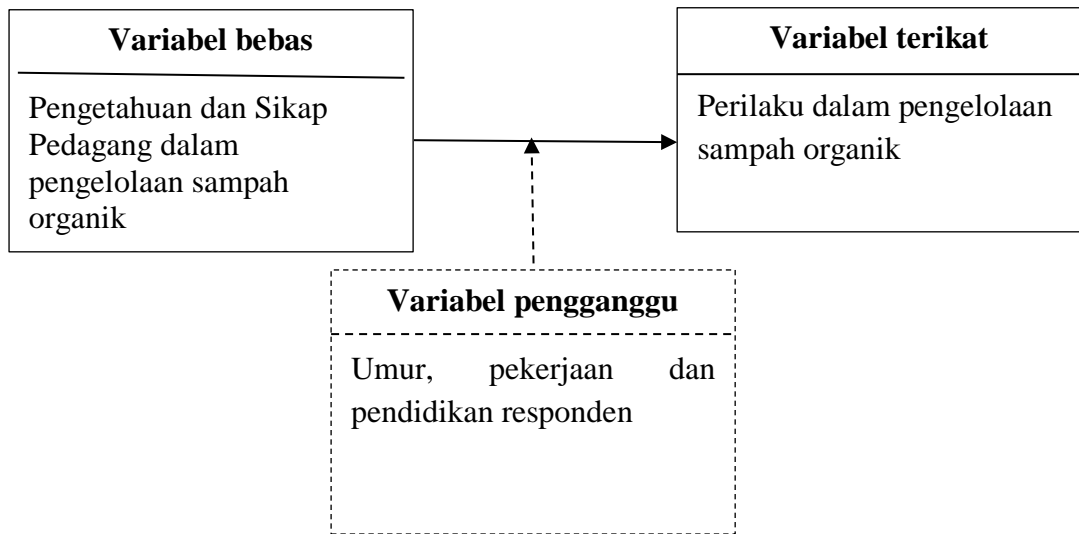
Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah perilaku tentang pengelolaan sampah organik.

c. Variabel pengganggu

Menurut Notoatmodjo, (2012), Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang menjadi variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, pekerjaan dan pendidikan.

2. Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini pedagang akan diberikan promosi kesehatan terkait dengan pengelolaan sampah organik lalu akan diberikan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pedagang dan adapun hubungan antar variabel bebas, terikat dan pengganggu dapat dilihat dari gambar



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 2
Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengetahuan Pedagang tentang pengelolaan sampah organik	Kemampuan Pedagang dalam memahami cara melakukan pengelolaan sampah organik dengan melihat tata cara pemilahan dan penyediaan tempat penampungan sampah	Kuisisioner	Nominal	Kategori skor pengetahuan 0-7 = Kurang 8-15 = Baik
2.	Sikap Pedagang tentang pengelolaan sampah organik	Respon atau tanggapan pedagang tentang pengelolaan sampah organik dengan melihat tata cara pemilahan dan penyediaan tempat penampungan sampah	Kuisisioner	Nominal	Kategori skor sikap 0-7 = Kurang 8-15 = Baik
3.	Perilaku Pengelolaan sampah organik	Perilaku pedagang dalam mengelola, dan mengolah sampah organik setiap harinya di pasar	Kuisisioner	Nominal	Kategori skor perilaku 0-7 = Kurang 8-15 = Baik

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

- a. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Bebadem tahun 2022.
- b. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Bebadem Tahun 2022.